

PROFIL STRUKTUR BERPIKIR DALAM MEMECAHKAN MASALAH DIMENSI TIGA SISWA DIBEDAKAN BERDASARKAN GAYA KOGNITIF OBJEK DAN SPASIAL

Oleh:
FAUZIYAH WULANDARI SYAFITRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil struktur berpikir siswa dalam memecahkan masalah dimensi tiga dibedakan berdasarkan gaya kognitif objek dan gaya kognitif spasial. Struktur berpikir adalah diagram alur yang digambarkan melalui pengkodean dari bagian-bagian proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika. Ketika siswa memecahkan suatu masalah, siswa akan mengalami asimilasi dan akomodasi dalam proses berpikirnya. Asimilasi dan akomodasi tersebut akan berlangsung secara terus menerus sampai siswa mengalami disekuilibrasi atau ekuilibrasi. Proses yang dilalui siswa dalam memecahkan masalah juga dipengaruhi oleh gaya kognitifnya. Gaya kognitif yang dibahas dalam penelitian ini adalah gaya kognitif objek dan gaya kognitif spasial yang ditemukan oleh Blazhenkova dan Khozevnikov. Sebelum Blazhenkova dan Khozevnikov, Paivo telah menemukan gaya kognitif visualizer dan verbalizer. Namun pada tahun 2007 Blazhenkova dan Khozevnikov menemukan bahwa jika ditinjau dari data yang diperoleh dari teknologi *neuroimaging*, gaya kognitif visualizer terbagi menjadi dua, yaitu gaya kognitif objek dan gaya kognitif spasial.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode *think aloud* dan wawancara berbasis tugas. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Khadijah Surabaya pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MIA 3, dimana subjek dipilih berdasarkan skor tes OSIQ (*Object Spatial Imagery Questionair*). Subjek dalam penelitian ini terdiri dari dua siswa dengan gaya kognitif objek dan dua siswa dengan gaya kognitif spasial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur berpikir antara siswa dengan gaya kognitif objek dan siswa dengan gaya kognitif spasial berbeda. Struktur kognitif siswa bergaya kognitif objek dimulai dari memahami masalah, kemudian memodelkan masalah, lalu merencanakan pemecahan masalah, setelah itu memecahkan masalah, lalu mengecek hasil pemecahan masalah, kemudian kembali lagi ke tahap memahami masalah, lalu memodelkan masalah, kemudian memecahkan masalah, dan mengecek kembali hasil yang sudah diperoleh. Sedangkan struktur berpikir siswa bergaya kognitif spasial dimulai dari memahami masalah, kemudian memodelkan masalah, lalu merencanakan pemecahan masalah, setelah itu memecahkan masalah, lalu mengecek hasil pemecahan masalah.

Kata kunci: Struktur berpikir, gaya kognitif objek, gaya kognitif spasial.